

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang di buat oleh penulis untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Motifasi dan kompensasi Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Medan maka dengan ini penulis melaksanakan penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian korelasional.

Pengertian penelitian korelasional sebagai mana yang dijelaskan (mudrjad kuncoro (2003 : 4) yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan (assosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang di teliti.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian PT.Perkebunan Nusantara III Medan di Jl. Sei Batanghari No.2, Sumatera Utara 20122

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan mei 2015 sampai bulan Januari 2016.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN								
	Mei	Ju n	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Nov16
Pengajuan judul Penyusunan proposal	■	■							
seminar proposal		■							
Pengumpulan Data			■	■					
Penyusunan dan bimbingan skripsi					■	■	■		
Seminar hasil								■	
Sidang Meja Hijau									■

B. Populasi Dan Sempel

1. Populasi

Populasi menurut mudrajat kuncoro (2001 : 43) populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap biasanya berupa orang ,objek ,transaksi,atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek yang diteliti.Pada penelitian ini penulis melakukan suatu penelitian dengan menggunakan penelitian pada karyawan yang ada di perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Dan

dalam melakukan penelitian ini jumlah populasi yang di ambil berjumlah 50 orang yaitu karyawan bagian Msdm pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

2. Sampel

Menurut mudrajat kuncoro (2003,p105),sampel yang baik umumnya memiliki beberapa kerakteristik .karakteristik yang dimaksud meliputi:

- a. sampel yang baik memungkinkan peneliti untuk mengabil keputusan yang berhubungan dengan besaran sampel untuk memperoleh jawaban yang dikehendaki
- b. sampel yang baik mengidentifikasi probabilitas dari setiap unit analisis untuk menjadi sampel.
- c. Sampel yang baik memungkinkan peneliti menghitung akurasi dan pengaruh (misal kesalahan)dalam pemilihan sampel dari pada terus melakukan sensus
- d. Sampl yang baik memungkinkan peneliti menghitung derajat kepercayaan kepercayaan yang diterapkan .

Dan dalam sampel hal ini penulis mengambil sampel yang ada sebanyak 50 orang pada karyawan bagian msdm di PTPN III.

C. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Sebuah konteks organisasi merupakan proses dengan apa seseorang manajer	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan. 5. Kebutuhan	

	merangsang pihak lain untuk bekerja dalam rangka upaya mencapai sasaran-sasaran organisasi sebagai alat untuk memuaskan keinginan-keinginan pribadi mereka sendiri.	aktualisasi diri.	Likert
Kompensasi (X2)	Internasional Labor Organization (F Winarni dan sugiarso 2006 : 10) adalah upah / gaji biasa ,pokok atau minimum dan setiap pembayaran tambahan yang dibayarkan langsung atau tidak langsung ,apakah dalam bentuk tunai uang atau barang,oleh pengusaha kepada pekerja dalam kaitanya dengan hubungan kerja.	1.kompensasi langsung a.gaji b.upah c.insentif 2. kompensasi tidak langsung a.Tunjangan hari raya b.tunjangan kesehatan	Likert
Prestasi kerja karyawan (Y)	.Menurut Hasibuan (1995:105), Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.	1. Kualitas 2. kuantitas 3. pelaksanaan tugas 4. tanggung jawab	Skala Likert

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dimasukkan dalam suatu penelitian berikut ini berupa dua data yaitu data primer dan data skunder.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh melalui survei lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original.
- b) Data skunder adalah data yang biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

2. Sumber data

Sumber data menggunakan angket atau quisioner yang disebarakan kepada responden penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam instrument ini menggunakan angket (*Questioner*), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditujukan kepada para karyawan PT. Indo Jaya Agrinusa dengan menggunakan *skala likert* dalam bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel III – 3 : Skala Pengukuran Likert

PERTANYAAN	SKOR
------------	------

Sangat setuju/SS	5
Setuju/ST	4
Kurang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat tidak setuju /STS	1

Sumber: Sugiyono (2006, hal. 107-108)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Sugiyono (2010 : 172) instrumen yang valid berarti alat ukur atau koesioner yang digunakan unuk mendapatkan apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mnegukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji validitas dan reabilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS statistic 20.00 for windows. SPSS merupakan salah satu dari bebrapa aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode produk momen pearson (Bivariate Pearson). Metode Bivariate Pearson adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan

item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin di ungkapkan. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05) : instrumen valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05) : instrumen tidak valid

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang di gunakan dapat di andalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Metode yang digunakan adalah metode *cronbach's alpha*. Metode ini di ukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Jika skala ini di kelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d.0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak realiablel
3. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup realiablel
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1000 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar didapatkan perkiraan yang tidak biasa dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan di bandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data yang sebenarnya akan mengikuti garis normalnya (Situmorang, dkk,2008:62). Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalis adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatter plot antara prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar analisisnya :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Sebagai ilustrasi, adalah model regresi dengan variabel bebasnya motivasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan variabel terikatnya adalah kinerja.

Beberapa alternatif cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
2. Menambah jumlah observasi.
3. Menstransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference delta.
4. Dalam tingkat lanjut dapat metode regresi bayssian yang masih jarang sekali digunakan.

3. Analisis regresi linier berganda

Sugiono (2009 : 277) mengatakan analisis regresi linier berganda digunakan peneliti ,bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana kaadaan naik turunya variabel dependen (variabel terikat),bila dua atau lebih variabel independen (variabel bebas),bila dua atau lebih variabel independen (variabel bebas)sebagai faktor predictor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya .analisis regresi linier akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.

Pesamaan regresi untuk tiga predictor (variabel independen):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = prestasi kerja

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = motivasi

X_2 = kompensasi

Uji statistik yang digunakan adalah model regresi ganda dimana penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu SPSS statistik 19.00 for windows Untuk mempermudah penelitian .

G. Uji Hipotesis

- a. Uji parsial (uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel di anggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$)

Dimana : $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_a diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian yaitu :

Dimana : $F_{hitung} > F_{tabel}$ = H_0 ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = H_a diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (variabel bebas). nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas . nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (variabel terikat).

Dengan alat bantu SPSS statistic 19.00 for windows , kriteria pengujian adalah berikut:

a. Melihat Tabel Model Summary

Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi).jika nilai R^2 mendekati 1 atau $>0,05$,maka variabel –variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen .bila nilai R^2 jauh dari 1 atau $<0,5$ maka variabel –variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variabel dependen

